

KABUPATEN BONDOWOSO

2020





KABUPATEN BONDOWOSO

2020



### STATISTIK DAERAH

Kabupaten Bondowoso

2020

No. Publikasi :35110.2032

Katalog BPS :1101002.3511

Ukuran Buku :17,6cm x 25cm

Jumlah Halaman :iv+26 halaman

Naskah:

BPS Kabupaten Bondowoso

Desain Gambar Kulit:

BPS Kabupaten Bondowoso

Cover:

Monumen Gerbong Maut

Diterbitkan Oleh:

BPS Kabupaten Bondowoso

Dicetak Oleh:

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

#### KATA PENGANTAR

Statistik Daerah Kabupaten Bondowoso Tahun 2020 merupakan publikasi rutin tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Bondowoso. Tujuan dari penerbitan ini adalah untuk melengkapi informasi segala bentuk data dan perkembangan daerah yang diperlukan oleh berbagai pihak.

Statistik Daerah Kabupaten Bondowoso 2020 ini menyajikan gambaran sosial dan perekonomian Kabupaten Bondowoso secara sektoral dengan data dihimpun dari berbagai instansi serta survei-survei yang dilakukan oleh BPS Kabupaten Bondowoso. Data yang ditampilkan disertai dengan analisis sederhana dan grafik-grafik pada setiap pokok bab pembahasan.

Disadari, bahwa publikasi ini masih banyak kekurangannya. Kritik dan saran dari pembaca dan pengguna data diharapkan dapat menyempurnakan publikasi ini di masa yang akan datang. Pada akhirnya, kami berharap Buku Statistik Daerah Kabupaten Bondowoso 2020 ini dapat bermanfaat bagi kita semua dalam rangka menyongsong pembangunan dalam era globalisasi dan informasi.

Bondowoso, November 2020 Kepala Badan Pusat Statistik Kabupaten Bondowoso

Mohamad Is'mail, S.Si, M.Ec.Dev NIP. 19770713 199901 1 001

Statistik Daerah Kabupaten Bondowoso 2020

iii

## DAFTAR ISI

Geografi dan Iklim	1	Industri Pengolahan 11
Kepemerintahan	2	Konstruksi 12
Penduduk	3	Hotel & Pariwisata 13
Ketenagakerjaan	4	Transportasi & Komunikasi 14
Pendidikan	5	Perbankan &Investasi 15
Kesehatan	6,05	Harga-Harga 16
Perumahan	7	Pengeluaran Penduduk 17
Pembangunan Manusia	8	Perdagangan 18
Pertanian	9	Pendapatan Regional 19
Pertambangan dan Energi	10	Perbandingan Regional 20
		Lampiran 21



#### **GEOGRAFI DAN IKLIM**

Wilayah terluas di Kabupaten Bondowoso adalah Kecamatan lien

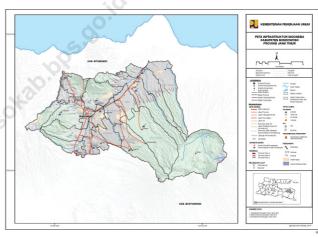
dengan luas wilayah 13,28% dari total wilayah Bondowoso

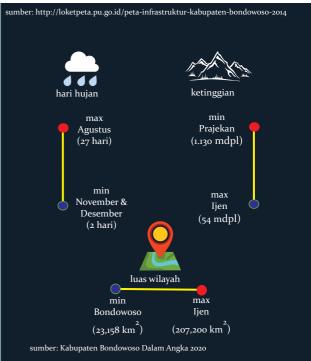
Kabupaten Bondowoso terletak pada posisi 113°48'10' - 113°48'26' Bujur Timur dan 7°50'10 - 7°56'41 Lintang Selatan. Pada posisi tersebut, Kabupaten Bondowoso tidak berbatasan langsung dengan laut. Di sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Jember. Di sebelah timur dengan Kabupaten Banyuwangi. Di sebelah barat dan utara berbatasan langsung dengan Kabupaten Situbondo.

Luas wilayah Kabupaten Bondowoso mencapai 1.560,10 Km² yang terbagi dalam 23 kecamatan, yang terdiri dari 209 desa dan 10 Kelurahan. Mayoritas wilayahnya berada pada dataran tinggi, dengan wilayah tertinggi adalah Kecamatan Ijen, dengan tinggi 1.130 mdpl.

Sepanjang tahun 2019, terpantau jumlah curah hujan di Kabupaten Bondowoso berkisar antara 184 mm sampai 700 mm. Jumlah curah hujan terbanyak terjadi di bulan Agustus, sedangkan jumlah curah hujan terendah terjadi pada bulan September. Berbeda halnya dengan jumlah hari hujan. Jumlah hari hujan terbanyak berada di bulan Agustus, yaitu 27 hari, sedangkan jumlah hari hujan terendah berada di bulan November dan Desember, yaitu sebanyak 2 hari

#### Peta Kabupaten Bondowoso





#### **KEPEMERINTAHAN**

Pendapatan daerah Kabupaten Bondowoso masih didominasi oleh Dana Perimbangan sebesar **68,48**%



Jumlah PNS di Kabupaten Bondowoso pada tahun 2019 sebanyak 8.259 orang, tidak sebanyak tahun 2018 sebanyak 8.492. Berdasarkan tingkat pendidikan, sebanyak 56,69% PNS tahun 2019 berpendidikan tingkat sarjana/doktor/Ph.D.

Secara umum struktur APBD terdiri dari Pendapatan, Belanja dan Pembiayaan Daerah. Pendapatan terdiri dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Perimbangan dan Lainlain Pendapatan yang Sah, sedangkan Belanja terdiri dari Belanja Langsung dan Belanja tidak Langsung. Pembiayaan Daerah terdiri dari Penerimaan Pembiayaan dan Pengeluaran Pembiayaan

Realisasi pendapatan daerah di Kabupaten Bondowoso tahun 2019 mencapai 2,09 miliar rupiah. Persentase PAD sebesar 10,44%, sedangkan persentase dana perimbangan sebesar 68,48% dan sisanya lainlain pendapatan yang sah.

Belanja daerah yang dikeluarkan selama tahun 2019 sebesar 2,14 miliar rupiah. Struktur belanja daerah berupa belanja tidak langsung sebesar 56,28% dan sisanya berupa belanja langsung.

Berdasarkan rencana dan realisasi PBB. Sektor Perdesaan tahun 2019 sebesar 79,1 persen. Sektor Perkotaan sebesar 70,1 persen.

#### **PENDUDUK**

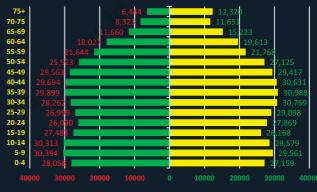
Jumlah Penduduk Kabupaten Bondowoso Hasil Proyeksi Penduduk Tahun 2019 sebanyak 775.715 jiwa 3

Berdasarkan hasil proyeksi penduduk, rasio jenis kelamin di Kabupaten• Bondowoso 2019 sebesar 94,93. Hal ini menggambarkan jumlah perempuan lebih dibandingkan laki-laki. banyak Berdasarkan proyeksi wilayah kecamatan, hampir sekitar 9,44 % penduduk Kabupaten Bondowoso berdiam di Kecamatan Bondowoso, dengan tingkat kepadatan per-km² yang mencapai 46,92.

Penduduk Kabupaten Bondowoso didominasi oleh kelompok produktif, yaitu kelompok umur 15-64 tahun sebesar 69,10 persen. Rasio ketergantungannya sebesar 44,71 persen. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap 100 orang yang berusia (15-64)produktif tahun) mempunyai tanggungan sebanyak 44-45 orang vang produktif belum dan dianggap tidak produktif lagi.

Jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, kepadatan penduduk Kabupaten Bondowoso selalu mengalami peningkatan. Hal ini sejalan dengan terjadinya pertumbuhan penduduk yang selalu meningkat dari tahun ke tahun sedangkan luas wilayah tidak mengalami perubahan.

#### Piramida Penduduk Kabupaten Bondowoso, 2019



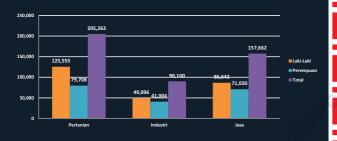
Sumber: Proyeksi Penduduk Kabupaten Bondowoso Juni 2019



#### KETENAGAKERJAAN

Tingkat Pengangguran Kabupaten Bondowoso Tahun 2019 sebesar 2,96 %

Jumlah Penduduk yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin Agustus 2019



sumber: Kabupaten Bondowoso Dalam Angka 2020

#### PENDUDUK 15+



Sumber: Kabupaten Bondowoso Dalam Angka 2020



Kondisi Agustus 2019, berdasarkan Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) Agustus tahun 2019, penduduk yang masuk sebagai sebagai kategori penduduk usia kerja di Kabupaten Bondowoso sebanyak 615.757 jiwa. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berusia 15 tahun dan lebih.

Penduduk 15 tahun dan lebih dibagi menjadi penduduk angkatan kerja dan penduduk bukan angkatan kerja. Penduduk yang termasuk angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran. Penduduk yang termasuk bukan angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang masih sekolah, mengurus rumah tangga atau melaksanakan kegiatan lainnya selain kegiatan pribadi.

Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, paling sedikit 1 jam (tidak terputus) dalam seminggu yang lalu. Penduduk 15 tahun ke atas yang bekerja di Kabupaten Bondowoso sebanyak 453.025 jiwa dengan jumlah pengangguran terbuka sebanyak 13.797 jiwa.

#### **PENDIDIKAN**

Tahun 2019 APM SD sebesar **98,81%**, sedangkan APK nya mencapai **109,23**%



Angka Partisipasi Murni (APM) menggambarkan proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah terhadap penduduk kelompok umur tersebut. Angka Partisipasi Kasar (APK) menggambarkan proporsi anak sekolah pada suatu jenjang tertentu terhadap penduduk pada kelompok usia tertentu. APK SD di Kabupaten Bondowoso tahun 2019 lebih dari 100% (109,23%). Hal ini mengindikasikan bahwa ada penduduk di Kabupaten Bondowoso yang bersekolah SD belum cukup umur 7 tahun atau melebihi umur 12 tahun. Hal ini juga dapat menunjukkan bahwa Kabupaten Bondowoso mampu menampung penduduk usia sekolah lebih dari target yang sesungguhnya.

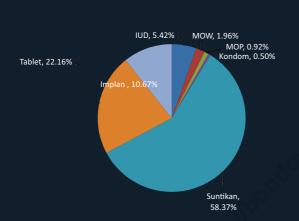
Pada tahun 2018 dan 2019, rata-rata lama sekolah di Kabupaten Bondowoso sebesar 5,62 dan 5,71. Artinya, pada tahun 2018 dan 2019 penduduk usia 15 tahun ke atas di Kabupaten Bondowoso ratarata sampai pada jenjang kelas 5-6 SD. Harapan Lama Sekolah (HLS) Kabupaten Bondowoso pada tahun 2019 sebesar 13,27 tahun. Artinya, rata-rata anak usia 7 tahun yang masuk jenjang pendidikan formal memiliki peluang untuk bersekolah selama 13,27 tahun atau setara dengan Diploma I sampai Diploma II.



#### **KESEHATAN**

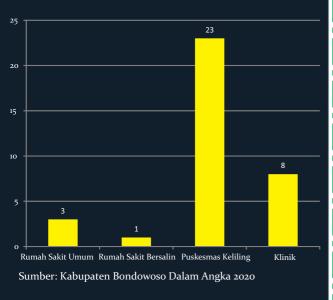
Umur Harapan Hidup Penduduk tahun 2019
sebesar 66,55 tahun
yang masih berada di bawah AHH Jawa Timur

Persentase Akseptor KB Menurut Alat Kontrasepsi Tahun 2019



Sumber: Kabupaten Bondowoso Dalam Angka 2020

Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Bondowoso Tahun 2019



Sebagai salah satu indikator kesehatan, angka harapan hidup digunakan untuk mengukur pencapaian pembangunan di bidang kesehatan. Angka harapan hidup sebagai umur yang mungkin• dicapai seseorang yang lahir pada tahun tertentu. Tahun 2019 umur harapan hidup di Kabupaten Bondowoso tercatat 66,55 tahun, yang berarti rata-rata umur yang ■mungkin dicapai bayi baru lahir di Kabupaten Bondowoso tahun 2019 sebesar 66 hingga 67 tahun. Umur harapan hidup penduduk Kabupaten Bondowoso pada tahun 2019 jauh lebih pendek dibandingkan dengan umur harapan hidup Provinsi Jawa Timur yang tercatat 71,18 tahun.

Peningkatan angka harapan hidup tentu perlu didukung oleh ketersediaan fasilitas kesehatan. Pada tahun 2019, tercatat di Bondowoso ada 3 rumah sakit bersalin, umum, rumah sakit 23 puskesmas keliling, dan 8 klinik. Selain itu, tenaga medis yang tersedia juga andil memberikan terhadap peningkatan angka harapan hidup penduduk Kabupaten Bondowoso. Dinas Kesehatan mencatat ada 87 dokter umum, 45 dokter spesialis, 38 dokter gigi dan 1.807 tenaga paramedis lainnya.

#### **PERUMAHAN**

masih terdapat 0,61%rumah di Bondowoso punya luas lantai kurang dari 20 m² 7

Berdasarkan hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional tahun 2019, status kepemilikan bangunan tempat tinggal untuk milik sendiri adalah sekitar 95,76 persen. Kemudian, terdapat sekitar 4,24 persen rumah tangga yang status kepemilikan rumahnya adalah bukan milik sendiri, baik bebas sewa, maupun kontrak.

Luas lantai rumah menentukan tingkat kesehatan penghuninya karena luas lantai yang sempit dapat mengurangi konsumsi oksigen dan mempercepat proses penularan penyakit. Pada tahun 2019, sekitar 56,30% rumah tangga di Kabupaten Bondowoso memiliki luas lantai 50-99 m². namun, masih ada sekitar 0,61% rumah tangga memiliki luas lantai di bawah 20 m².

Kondisi perumahan secara fisik bisa digambarkan dengan tiga variabel yaitu lantai, atap, dan dinding. Dilihat dari kondisi lantai, mayoritas perumahan di kabupaten Bondowoso berlantai bukan tanah (87,61%), beratap genteng (96,27%), dan berdinding tembok 67,72%.

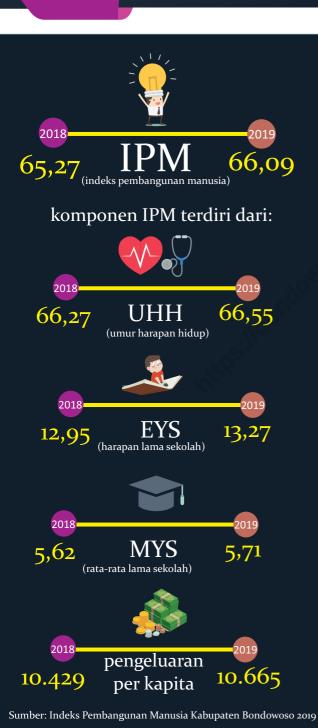


Sumber: Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Jawa Timur 2019



#### **PEMBANGUNAN MANUSIA**

IPM Kabupaten Bondowoso tahun 2019 sebesar 66,09 yang masuk kategori IPM sedang



Kemajuan pembangunan manusia secara umum ditunjukkan dengan melihat perkembangan indeks pembangunan manusia (IPM) yang mencerminkan capaian kemajuan di bidang pendidikan, kesehatan, dan ekonomi. Kenaikan IPM di Kabupaten Bondowoso disebabkan adanya peningkatan pada ketiga komponen pembentuk IPM.

Di antara seluruh kabupaten/kota yang ada di Jawa Timur, Kabupaten Bondowoso menduduki urutan ke 33. IPM Kabupaten Bondowoso tahun 2019 sebesar 66,09; sedangkan IPM Jawa Timur sebesar 71,50. Seluruh komponen pembentuk IPM Kabupaten Bondowoso lebih rendah dibandingkan dengan komponen IPM Jawa Timur. Komponen yang memiliki gap paling besar adalah Umur Harapan Hidup (UHH). UHH menyatakan ratarata seseorang dapat hidup pada usia tertentu. UHH Kabupaten Bondowoso sebesar 66,09; sedangkan UHH Jawa Timur sebesar 71,18. Artinya, di Bondowoso bayi yang baru lahir tahun 2019 diperkirakan akan dapat bertahan hidup hingga 66 hingga 67 tahun. Sedangkan di Jawa Timur bayi yang baru lahir diperkirakan akan dapat bertahan hidup hingga 70 hingga 71 tahun.

#### **PERTANIAN**

9

Populasi Sapi Potong merupakan

populasi ternak besar terbanyak di Kabupaten Bondowoso

Pertanian merupakan lapangan usaha dengan share terbesar terhadap perekonomian Kabupaten Bondowoso secara keseluruhan. Pada tahun 2019, kontribusi pertanian terhadap PDRB Kabupaten Bondowoso sebesar 29,20%.

Pada tahun 2019 populasi ternak besar terbanyak adalah sapi potong. Sebanyak 228.445 ekor sapi potong berada di Kabupaten Bondowoso. Populasi tersebut tersebar di beberapa kecamatan dengan populasi terbanyak berada di Kecamatan Cermee, yaitu sebanyak 25.039 ekor. sedangkan pada ternak jenis unggas, ayam pedaging merupakan jenis unggas dengan populasi tertinggi, yaitu 1.929.852 ekor.

Dari sisi pertanian komoditas sayuran, pada tahun 2019 kubis merupakan komoditas sayuran dengan produksi tertinggi, yaitu sebanyak 296.930 ton.
Dari sisi pertanian komoditas buahbuahan, mangga merupakan komoditas buahbuah dengan produksi terbanyak, yaitu



kubis merupakan
komoditas sayuran dengan
produksi tertinggi
yaitu 296.930 ton



mangga merupakan komoditas buah-buahan dengan produksi tertinggi vaitu 446.420 kuintal



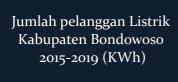
sapi potong merupakan
ternak besar dengan
populasi tertinggi
vaitu 228.445 ekor



ayam pedaging merupakan
jenis unggas dengan
populasi tertinggi
yaitu 1.929.852 ekor

#### **PERTAMBANGAN & ENERGI**

Nilai PDRB ADHB Pengadaan Listrik dan Gas di Kabupaten Bondowoso tahun 2019 sebesar **8,47 miliar rupiah** 





Persentase Pelanggan berdasarkan Golongan Tarif, 2019



Sumber: Kabupaten Bondowoso Dalam Angka 2020

Nilai tambah Lapangan Usaha Pengadaan Listrik dan Gas di Kabupaten Bondowoso tahun 2019 sebesar 8,47 miliar rupiah. Kontribusi lapangan usaha ini terhadap perekonomian Kabupaten Bondowoso hanya sebesar 0,44 persen saja.

Pada tahun 2019, daya terpasang di Kabupaten Bondowoso sebanyak 171.086.650.000 KW. Produksi listrik tahun 2019 sebanyak 228.114.107 KWh dengan jumlah listrik terjual sebanyak 209.954.622 Kwh, dimana terdapat 7,96 persen listrik yang susut/hilang.

Sebanyak 94,16 persen pelanggan listrik di Kabupaten Bondowoso tahun 2019 berasal dari golongan rumah tangga. Kemudian disusul oleh golongan sosial sebanyak 3,41 persen. Selanjutnya, listrik digunakan oleh golongan usaha, sebanyak 1,91 persen. Sisanya, listrik digunakan oleh golongan jalan, gedung kantor, khusus, dan industri.

#### INDUSTRI PENGOLAHAN

Industri Pengolahan memberikan kontribusi terbesar **kedua** setelah Pertanian

11

Lapangan usaha industri pengolahan merupakan penyumbang terbesar kedua terhadap Perekonomian Kabupaten Bondowoso. Konstribusi Industri Pengolahan pada tahun 2019 sebesar 23,31 persen. Meskipun kontribusinya bukan yang paling utama, tetapi pertumbuhannya yang paling cepat, yaitu sebesar 8,62 persen. Berdasarkan rincian sub lapangan usaha, industri makan dan minum memberikan kontribusi terbesar dari sub lapangan usaha lainnya terhadap total nilai tambah lapangan usaha industri pengolahan. Kontribusi Industri makanan dan minuman sebesar 46,55 persen.

Industri kecil yang banyak berdiri di Kabupaten Bondowoso pada tahun 2019 adalah industri pengolahan tembakau, yakni sebanyak 6.049 perusahaan. Industri pengolahan tembakau mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 25.298 orang dengan nilai produksi sebanyak 20.640.000.000 rupiah. Selain itu, industri makanan dan minuman di Bondowoso terdapat 3.388 usaha/perusahaan, dengan nilai total produksi sebesar 342.196.716.500 rupiah. Industri makanan dan minuman mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 11.216 jiwa.

Industri Makanan dan Minuman

46,55

Pengolahan Tembakau

8,39

Industri Tekstil dan Pakaian Jadi

0,48

Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya

7,70

Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman

27,81

Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional

0,11

Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik

0,01

Industri Barang Galian bukan Logam

1,74

Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik

0,60

Industri Furnitur

5,70

Industri pengolahan lainnya, jasa reparasi
 dan pemasangan mesin dan peralatan

0,92

Sumber: Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Bondowoso Tahun 2015-2019 12/

#### **KONSTRUKSI**

Lapangan usaha konstruksi menyumbang

9,65 persen terhadap perekonomian

Kabupaten Bondowoso 2019



Perkembangan Kondisi Jalan (km) di Kabupaten Bondowoso 2017-2019

Jenis Permukaan	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal	1 182,947	1 182,947	1 194,742
Kerikil	71,109	71,109	66,536
Tanah	210,100	210,100	20,287
Jumlah	1 464,156	1 464,156	1 464,156

Sumber: Kabupaten Bondowoso Dalam Angka 2020



Kategori konstruksi berkaitan langsung dengan komponen PDRB Pengeluaran yaitu Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB). PDRB kategori konstruksi tahun 2019 tumbuh sebesar 5,91 persen dengan sumbangan atau andil terhadap total PDRB Kabupaten Bondowoso sebesar 9,65 persen. Pertumbuhan terbesar terjadi pada tahun 2017 yakni sebesar 6,42 persen. Meskipun trend pertumbuhan lapangan usaha konstruksi semakin menurun, tetapi kontribusinya dari tahun 2015 hingga 2019 cenderung meningkat. Hal ini disebabkan karena adanya fokus dan prioritas pemerintah dalam hal peningkatan infrastruktur.

Perkembangan kondisi jalan di Kabupaten Bondowoso tahun 2017 hingga 2019 semakin meningkat. Meskipun dari segi panjang jalan (provinsi dan kabupaten) masih sama, tetapi kondisinya semakin membaik. Kondisi jalan kabupaten yang baik meningkat dari jenis permukaan aspal 1.182,947 km tahun 2018 menjadi 1.194,742 km tahun 2019. Sedangkan kondisi jalan kerikil dan tanah turun dari 71,109 km tahun 2018 menjadi 66,536 km tahun 2019, kondisi tanah turun dari 210,100 km tahun 2018 menjadi 20,287 km tahun 2019.

#### **HOTEL & PARIWISATA**

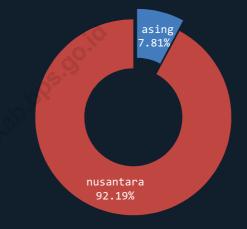
13

Pada tahun 2019 mulai dibuka 1 hotel baru di Kabupaten Bondowoso

Pada tahun 2019, total wisatawan di Kabupaten Bondowoso sebanyak 504.370 wisatawan. Berdasarkan asal wisatawannya, wisatawan asing yang mengunjungi dan berwisata di Kabupaten Bondowoso sebanyak 7,81 persen Sisanya sebanyak 39.390 wisatawan. berasal dari wisatawan nusantara, yaitu sebesar 92,19 persen atau sebanyak 464.980 wisatawan.

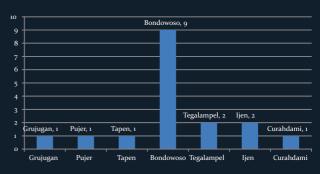
Jumlah akomodasi hotel bintang dan Kabupaten Bondowoso bintang di sebanyak 17 hotel. Ketujuhbelas hotel 🛚 tersebut tersebut di enam kecamatan di Kabupaten Bondowoso. Sebaran Bondowoso, terbanyak di Kecamatan sebanyak 9 hotel. Hal ini dikarenakan Kecamatan Bondowoso merupakan pusat kota yang sekaligus menjadi pusat perekonomian di Kabupaten Bondowoso. Selanjutnya, sebaran hotel banyak terdapat Kecamatan Ijen dan Kecamatan Tegal Ampel dengan total hotel sebanyak 2 hotel. Hal ini dikarenakan di Kecamatan Tegal Ampel 🛚 berdekatan dengan ibukota kabupaten, sedangkan di Kecamatan Ijen merupakan kawasan wisata, seperti Kawah Ijen, Kawah Wurung, Agrowisata kebun kopi, pemandian air terjun, Agrowisata kebun strawberry dan lain sebagainya.

#### Persentase Wisatawan di Kabupaten Bondowoso 2019



Sumber: Kabupaten Bondowoso Dalam Angka 2020

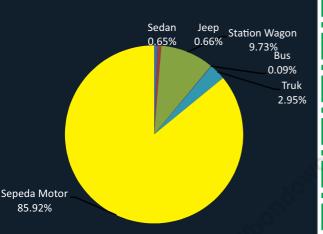
#### Banyaknya Akomodasi Dirinci Menurut Kecamatan, 2019



## TRANSPORTASI & KOMUNIKASI

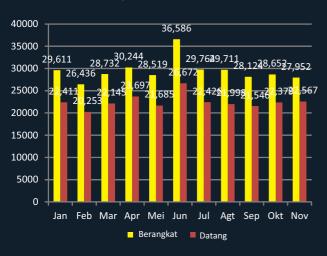
Penumpang berangkat di terminal **lebih banyak** dibandingkan penumpang datang

Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Angkutan, 2019



Sumber: Kabupaten Bondowoso Dalam Angka 2020

Banyaknya Penumpang Datang dan Pergi di Terimnal Menurut Bulan di Kabupaten Bondowoso 2019



Sumber: Kabupaten Bondowoso Dalam Angka 2020

Kendaraan bermotor di Kabupaten Bondowoso pada tahun 2019 di dominasi oleh Sepeda Motor, yaitu sebesar 85,92 persen atau sebanyak 120.929 kendaraan. Jenis station wagon sebanyak 11,32 persen atau sebanyak 13.689 kendaraan. Jenis kendaraan truk sebesar 2,95 persen atau sebanyak 4.159 kendaraan. Sisanya, adalah jenis kendaraan sedan, jeep, dan bus.

Berdasarkan jumlah penumpang ■datang dan pergi di terminal tahun 2019, penumpang yang berangkat lebih besar dibandingkan dengan penumpang yang datang bulannva. Kondisi ini setiap mengindikasikan bahwa banyak masyarakat Bondowoso yang keluar kota dibandingkan dengan pendatang. Jumlah penumpang yang berangkat mencapai puncaknya pada bulan Juni 2019, sebanyak 36.586 penumpang. Sama halnya dengan penumpang yang datang mencapai puncaknya pada bulan Juni 2019, Hal ini sebanyak 26.672 penumpang. dikarenakan pada bulan tersebut merupakan ■bulan sehingga lebaran umat muslim, masyarakat banyak yang melakukan perjalanan. Total penumpang yang tercatat di terminal Bondowoso sebanyak 353.692 penumpang berangkat dan 271.583 penumpang datang.

#### PERBANKAN & INVESTASI

Pinjaman bank umum di Kabupaten Bondowoso masih dominan digunakan untuk Konsumsi, sebesar 59,34%

**15** 

Pada tahun 2019 terdapat 3 kantor Perkreditan pusat Bank Rakyat di Kabupaten Bondowoso. Selain itu. di 8 Bondowoso juga terdapat Kabupaten kantor cabang kantor cabang dan 31 pembantu. Kantor kas vang ada di Bondowoso dari berbagi jenis dan kelompok bank ada sebanyak 30 kantor. selain itu, sebanyak 943 koperasi aktif Kabupaten Bondowoso. Sekitar 19,19 persen koperasi aktif berada di kecamatan bondowoso.

Berdasarkan jenis penggunaannya, pinjaman di Kabupaten Bondowoso banyak digunakan sebagai konsumsi. Pada bulan Desember 2019, persentase pinjaman menurut jenis penggunaan konsumsi sebesar 59,34 persen. Berbeda halnya dengan modal kerja, persentase pinjaman yang diberikan sebesar 37,53 persen. Sisanya, 3,12 persen digunakan untuk investasi. Kondisi ini menunjukkan bahwa pinjaman yang diberikan masih didominasi oleh tujuan konsumsi yang cenderung habis pakai. peruntukan Dalam suatu perekonomian pinjaman seharusnya untuk modal kerja daninvestasi yang nantinya diharapkan mampu menghasilkan lapangan pekerjaan sehingga mampu meningkatkan perekonomian masyarakat.



Sumber: Kabupaten Bondowoso Dalam Angka 2020

gas & Air.

Konstruksi<sub>0.37</sub>% 2.19%

#### Persentase Pinjaman Menurut Jenis Penggunaan Desember 2019



#### **HARGA-HARGA**

Setiap bulan BPS Kabupaten Bondowoso melakukan Survei Harga Pedesaan sebagai dasar penghitungan Nilai Tukar Petani

Rata- Rata Perkembangan Harga Produsen di Kabupaten Bondowoso 2019



Gabah Kering Panen IR64

451.667 per 100 kg



Jagung Pipilan Kering

423.264 per 100 kg



Jagung Ontongan Tua

214.135 per 100 kg



Cabai

1.768.611 per 100 kg



Tomat

486.472 per 100 kg



Kacang Tanah belum Dikupas

617.361 per 100 kg

Sumber: Kabupaten Bondowoso Dalam Angka 2020

Perhitungan inflasi oleh Badan Pusat Statistik (BPS) saat ini hanya meliputi 82 kota, yakni 33 ibukota provinsi dan 49 kota lainnya. Delapan kabupaten kota diantaranya berasal dari Provinsi Jawa Timur. Kedelapan kabupaten kota tersebut adalah Kota Surabaya, Kota Malang, Kota Kediri, Kota Probolinggo, Kota Madiun, Kabupaten Jember, Kabupaten Sumenep, dan Kabupaten Banyuwangi.

Kabupaten Bondowoso belum termasuk kabupaten penghitung inflasi nasional. Pendekatan yang dapat digunakan untuk menghitung inflasi melalui metode sister city dengan Kabupaten Jember (kota inflasi nasional terdekat).

Namun demikian, Badan Pusat Statistik kabupaten Bondowoso melakukan survei harga-harga secara rutin untuk keperluan lain (bahan penghitungan NTP Pusat dan input harga PDRB). Pada tahun 2019 rata-rata harga gabah kering panen IR 64 sebesar 451.667 per 100 kilogram. Harga jagung piilan kering dan ontongan tua, masing-masing sebesar 423.264 dan 214.135 per 100 kilogram. Harga cabai, tomat, dan kacang tanah belum dikupas sebesar 1.768.611, 486.472, 617.361 per 100 kilogram.

#### PENGELUARAN PENDUDUK

Kelompok komoditas makanan di Kabupaten Bondowoso tahun 2019 masih mendominasi pengeluaran masyarakat, yaitu sebesar **56,40**% 17

Kelompok komoditas pengeluaran per kapita sebulan penduduk terdiri dari kelompok komoditas makanan dan non makanan. Kelompok komoditas makanan terdiri dari padi-padian; umbi-umbian; ikan/udang/cumi/kerang; daging; kacangsusu; sayur-sayuran; kacangan; buah-buahan; minyak dan kelapa; bahan minuman; bumbu-bumbuan; konsumsi lainnya; makanan dan minuman jadi; serta rokok. Kelompok komoditas non makanan terdiri dari perumahan dan fasilitas rumah tangga; aneka komoditas dan jasa; pakaian, alas kaki, dan tutup kepala; komoditas tahan lama; pajak, pungutan dan serta keperluan pesta asuransi; dan upacara.

Selain kuantitas pengeluaran perkapita sebagai salah satu ukuran standar hidup layak, perlu juga diperhatikan pola pengeluaran rumah= Pola dalam suatu wilayah. tangga pengeluaran tersebut dapat dilihat dari proporsi pengeluaran untuk makanan dan non makanan. Umumnya pada negara• berkembang pola pengeluaran rumah tangga terkonsentrasi masih pada kelompok Pada tahun 2019 pengeluaran makanan. untuk konsumsi makanan di Kabupaten\_ Bondowoso masih lebih besar dibandingkan dengan pengeluaran bukan makanan.

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Bondowoso, tahun 2019



Sumber: Kabupaten Bondowoso Dalam Angka 2019

Rata-rata Pengeluaran Menurut Kelompok Pengeluaran Kabupaten Bondowoso, 2019

Kelompok Pengeluaran	Rata-Rata
Kuintil 1	368.659,77
Kuintil 2	480.154,09
Kuintil 3	589.647,23
Kuintil 4	762.544,97
Kuintil 5	1.530.794,49

# 18/

#### **PERDAGANGAN**

Pada tahun 2019, di Kabupaten Bondowoso terdapat

1.451 perusahaan



Sumber: timesjatim.com



Sumber: news.detik.com



Sumber: kabarrakyat.id

Sektor perdagangan merupakan sektor yang menyumbang nilai tambah terbesar ketiga bagi perekonomian di Kabupaten Bondowoso. Konstribusi lapangan usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 15,43 persen.

Besarnya nilai tambah lapangan usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor atas dasar berlaku sebesar 3,07 trilliun rupiah tahun 2019. Atas Dasar Harga Konstan, lapangan usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 2,23 trilliun rupiah.

Berdasarkan pertumbuhannya, lapangan usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor memiliki pertumbuhan sebesar 6,33 persen pada tahun 2019. Apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, lapangna usaha ini tumbuh sebesar 6,38 persen.

Pada tahun 2019, di Kabupaten Bondowoso terdapat 1.451 perusahaan. Sebesar 57,89 persen merupakan perusahaan yang berbadan hukum perorangan. Selain itu, sebesar 53,89 persen merupakan perusahaan yang memiliki nilai investasi sebesar 50-500 juta rupiah.

#### PENDAPATAN REGIONAL

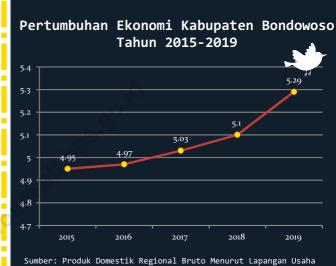
19

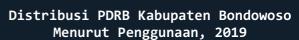
PDRB Kabupaten Bondowoso masih didominasi lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan

Secara absolut, total PDRB atas dasar harga berlaku Kabupaten Bondowoso tahun 2019 sebesar 19,87 trilliun rupiah. Total PDRB atas dasar harga konstan, tahun 2019 adalah sebesar 13,64 triliun rupiah.

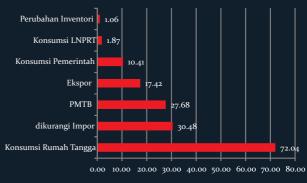
Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Bondowoso pada tahun 2019 sebesar 5,29 persen dan mengalami percepatan dibandingkan dengan tahun 2018 dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,10 persen. Pertumbuhan tertinggi di tahun 2019 pada C Industri terjadi kategori Pengolahan (8,62 Persen), sedangkan yang terendah pada kategori A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan (1,21 persen).

Kabupaten Bondowoso sebagian PDRB besar digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi akhir rumahtangga (PK-RT) yakni sebesar 72,04 persen pada tahun 2019. Meskipun komponen ekspor berkontribusi sekitar 17,42 persen, tetapi di sisi lain komponen impor sebagai komponen pengurang dalam PDRB juga masih berkontribusi besar, relatif yakni sekitar 30,48 persen. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian kebutuhan domestik masih harus dipenuhi oleh produk yang berasal dari luar wilayah atau bahkan luar negeri (impor).





Kabupaten Bondowoso Tahun 2015-2019



Sumber: Produk Domestik Regional Bruto Menurut Pengeluaran Kabupaten Bondowoso Tahun 2015-2019

#### PERBANDINGAN REGIONAL

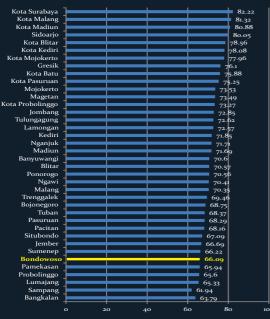
Pertumbuhan Ekonomi 2019 di wilayah Tapal Kuda berkisar antara 4,56 - 5,94 persen

Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Kawasan Tapal Kuda 2018-2019

Uraian	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Kota Probolinggo	5,94	5,94
Banyuwangi	5,84	5,55
Bondowoso	5,10	5,29
Jember	5,23	5,31
Pasuruan	5,79	5,83
Probolinggo	4,47	4,56
Situbondo	5,47	5,45

Sumber: Kabupaten Bondowoso Dalam Angka 2020

Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota se-Jawa Timur 2019



Sumber: Kabupaten Bondowoso Dalam Angka 2020

Kabupaten Bondowoso merupakan salah satu Kabupaten di kawasan Tapal Kuda.
Kawasan Tapal Kuda terdiri dari satu kota dan tujuh kabupaten, diantaranya Kota Probolinggo, Kabupaten Banyuwangi, Kabupaten Bondowoso, Kabupaten Jember, Kabupaten Lumajang, Kabupaten Pasuruan, Kabupaten Probolinggo, Kabupaten Situbondo.

Di antara ketujuh kabupaten kota kawasan tapal kuda, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Bondowoso berada di atas Kabupaten Probolinggo. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Bondowoso sebesar 5,29 persen. Pertumbuhan ekonomi tertinggi berada di Kota Probolinggo yaitu sebesar 5,94 persen.

Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Bondowoso berada pada peringkat •ke-33 diantara 38 kabupaten/kota Jawa Timur. Besaran Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Bondowoso sebesar 66,09. Apabila dibandingkan dengan Indeks Pembangunan Manusia tertinggi yang berada di Kota Surabaya (82,22), selisih antara keduanya cukup tinggi, sehingga perlu ada pembenahan masive di Kabupaten Bondowoso terkait komponen-komponen pembentuk IPM.



Tabel 1. Pos-Pos Pembentukan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bondowoso 2017-2019 (Juta Rupiah)

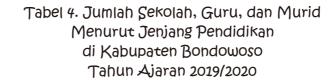
Na	Husian	Tahun		
No U	Uraian	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pajak Daerah	29,75	33,85	36,89
2.	Retribusi Daerah	16,74	25,49	24,69
3.	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	3,81	3,85	3,98
4.	Lain-lain PAD yang Sah	178,85	140,05	152,98

Tabel 2. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Berdasarkan Pendidikan Terakhir Kabupaten Bondowoso 2019

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah
(1)	(2)	(3)
1.	SD	69
2.	SMP Sederajat	219
3.	SMASederajat	2 167
4.	DI, DII	386
5.	DIII/Akta III/Sarjana Muda	736
6.	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	4 682

Tabel 3.Proyeksi Jumlah Penduduk Kabupaten Bondowoso Menurut Kelompok Umur 2019 (Jiwa)

Kelompok Umur	Jumlah
(1)	(2)
0-4	55 217
5-9	59 955
10-14	58 892
15-19	53 651
20-24	53 959
25-29	56 097
30-34	59 031
35-39	60 887
40-44	60 325
45-49	57 980
50-54	53 048
55-59	43 412
60-64	37 640
65-69	26 883
70-74	19 974
75+	18 764



Tingkat Pendidikan	Sekolah	Guru	Murid
(1)	(2)	(3)	(4)
SD dan MI	628	6 698	65 631
SLTP dan MTs	237	3 170	30 208
SMA, SMK dan Madrasah Aliyah	92	1 511	19 418

Tabel 5. Indeks Pembangunan Manusia Kawasan Tapal Kuda 2018-2019

Indeks Pembangunan Manusia	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Lumajang	64.83	65.33
Probolinggo	64.85	65.60
Bondowoso	65.27	66.09
Jember	65.96	66.69
Situbondo	66.42	67.09
Banyuwangi	70.06	70.60
Kota Probolinggo	72.53	73.27

# D A T A MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN BONDOWOSO

Jl. Santawi No.114 Bondowoso Telp : (0332) 421775, Fax: (0332) 432331 Homepage: https://bondowosokab.bps.go.id

Email: bps3511@bps.go.id